

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING*  
UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
SISWA DALAM MATA PELAJARAN PDTM DI SMK NEGERI 2  
SAWAHLUNTO**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Teknik Mesin*



Oleh :  
**HANDRIANTO**  
17067076/2017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN  
JURUSAN TEKNIK MESIN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

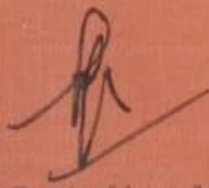
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING*  
UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
SISWA DALAM MATA PELAJARAN PDTM DI SMK NEGERI 2  
SAWAHLUNTO

Nama : Handrianto  
NIM/BP : 17067076/2017  
Program Studi : SI Pendidikan Teknik Mesin  
Jurusan : Teknik Mesin  
Fakultas : Teknik

Padang, November 2021

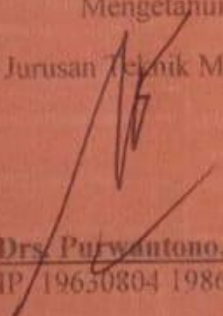
Disetujui Oleh:  
Pembimbing



Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd.  
NIP. 19550213 198103 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Mesin FT-UNP



Drs. Purwantono, M.Pd.  
NIP. 19650804 198603 1 002

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin  
Fakultas Teknik  
Jurusan Teknik Mesin  
Universitas Negeri Padang

Judul :

**Penerapan Model Pembelajaran *Blended Learning* untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PDTM di SMK Negeri 2 Sawahlunto**

Oleh:

Nama : Handrianto  
NIM/TM : 17067076/2017  
Program Studi : S1 Pendidikan Teknik Mesin  
Jurusan : Teknik Mesin  
Fakultas : Teknik

Padang, November 2021

Tim Penguji

Nama Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd.

1. 

2. Anggota : Prof. Ir. Syahril, M.Sc., Ph.D.

2. 

3. Anggota : Dr. Eng. Yolli Fernanda, S.T., M.T.

3. 

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Handrianto

NIM/TM : 17067076/2017

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Jurusan : Teknik Mesin

Fakultas : Teknik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PDTM DI SMK NEGERI 2 SAWAHLUNTO**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan yang lazim.

Padang, November 2021

Yang menyatakan,



*Handrianto*  
Handrianto  
Nim. 17067076

## ABSTRAK

### **Handrianto. 2021. Penerapan Model Pembelajaran *Blended Learning* untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PDTM di SMK Negeri 2 Sawahlunto.**

Berdasarkan survei penelitian peneliti, terlihat bahwa dalam proses pembelajaran banyak siswa yang kurang serius dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Blended Learning*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), dimana peneliti bertindak sebagai guru yang melakukan tindakan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus – September 2021. Penelitian ini terdiri dari dua siklus yang masing – masing terdiri dari dua kali pertemuan. Data dikumpulkan menggunakan lembar observasi tes untuk melihat perubahan kreativitas belajar siswa setiap siklusnya dan lembar *post test* untuk mengukur hasil belajar siswa.

Hasil pengamatan data yang diperoleh, persentase kreativitas belajar siswa pada siklus I sebesar 60,03%, meningkat di siklus II menjadi 80,2% dengan kategori tercapai. Peningkatan hasil belajar juga terjadi peningkatan, siklus I klasikal yang didapat sebesar 66,6%, dan pada siklus II meningkat sebesar 84,3% yang dikategorikan tercapai. Dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan sebelum tindakan, permasalahan yang ditemukan sesuai dengan pengamatan peneliti ketika PLK kurangnya minat belajar dan hasil belajar siswa yang belum tercapai KKM, untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti mencoba pengenalan model pembelajaran *Blended Learning*. Dengan harapan bisa dijadikan acuan dalam meningkatkan kreativitas dan hasil belajar untuk mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin (PDTM) di kelas X TPM SMK Negeri 1 Sawahlunto. Sehingga dapat diartikan dengan menerapkan model pembelajaran *Blended Learning* dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa.

**Kata kunci : *Blended Learning*, Kreativitas, Hasil Belajar, Penelitian Tindakan Kelas, SMK Negeri 2 Sawahlunto.**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Blended Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PDTM Di SMK Negeri 2 Sawahlunto”**

Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah kebenaran tauhid kepada umat manusia dengan ilmu pengetahuan yang canggih dan modern seperti yang kita rasakan disaat sekarang ini.

Selama penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan, saran, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd. Selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Ir. Syahril, M.Sc., Ph.D. Selaku Penguji I.
3. Bapak Yolli Fernanda, S.T., M.T., Ph.D. Selaku Penguji II.
4. Bapak Drs. Purwantono, M.Pd. Selaku ketua jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Teknik Mesin FT UNP yang telah membimbing penulis selama menuntut ilmu.

6. Secara khusus penulis menyampaikan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan limpahan kasih sayang, doa, motivasi, dan pengorbanan yang tak ternilai selama proses pendidikan sampai selesainya proposal ini.

Dengan segala kerendahan hati melalui adanya penulisan skripsi ini, semoga semua bantuan, dorongan, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala disisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, November 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PLAGIAT .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Perumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
A. Kajian Teori .....	14
1. <i>Blenden Learning</i> .....	14
2. <i>E-Learning</i> .....	
3. Kreativitas .....	24
4. Hasil Belajar.....	30
5. Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin .....	31



B. Penelitian yang Relevan.....	34
C. Kerangka Konseptual.....	35
D. Pertanyaan Penelitian.....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Definisi Operasional Variabel.....	38
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	39
E. Rancangan Penelitian.....	40
F. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	45
G. Jenis dan Sumber Data.....	45
H. Instrument Penelitian.....	45
I. Uji Coba Instrument.....	46
J. Teknik Pengumpulan Data.....	50
K. Analisis Data.....	51
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
A. Deskripsi Data.....	53
B. Subjek Penelitian.....	54
C. Hasil Penelitian Siklus I.....	55
D. Hasil Penelitian Siklus II.....	69
E. Pembahasan.....	83
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	35

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1. <i>Persentase</i> Rata-rata Nilai Ulangan Harian Semester 1 Siswa Kelas X Teknik Pemesinan .....	9
Tabel 2. Kompetensi Dasar .....	33
Tabel 3. Jumlah Siswa Kelas X Jurusan Teknik Permesinan SMK Negeri 2 Sawahlunto .....	39
Tabel 4. Indeks Kesukaran.....	47
Tabel 5. Klasifikasi Daya Beda.....	48
Tabel 6. Klasifikasi Penilaian Kreativitas Siswa .....	51
Tabel 7. Hasil Penilaian <i>Pre Test</i> .....	53
Tabel 8. Daftar Nama Siswa Kelas X TPM 3 SMK Negeri 2 Sawahlunto.....	54
Tabel 9. Hasil Pengamatan Kreativitas Siswa Siklus I .....	65
Tabel 10. Tingkat Kreativitas Siswa Tiap Aspek Pengamatan Siklus I.....	66
Tabel 11. Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	67
Tabel 12. Hasil Pengamatan Kreativitas Siswa Siklus II.....	77
Tabel 13. Tingkat Kreativitas Siswa Tiap Aspek Pengamatan Siklus II.....	78
Tabel 14. Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	80
Tabel 15. Hasil Pengamatan Siklus I dan Siklus II.....	81

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin .....	90
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I.....	98
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II .....	99
4. Bahan Ajar Siklus I.....	100
5. Lembar Pengamatan Kreativitas Siswa Siklus I .....	111
6. Hasil Pengamatan Kreativitas Siswa Siklus I .....	114
7. Analisis Uji Coba Soal Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	115
8. Soal <i>Post Test</i> Belajar Siswa Siklus I .....	117
9. Hasil <i>Post Test</i> Belajar Siswa Siklus I.....	120
10. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan I.....	121
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan II .....	122
12. Bahan Ajar Siklus II.....	123
13. Lembar pengamatan kreativitas siswa siklus II .....	135
14. Hasil Pengamatan Kreativitas Siswa Siklus II.....	138
15. Analisis Uji Coba Soal Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	139
16. Soal <i>Post Test</i> Belajar Siswa Siklus II .....	141
17. Hasil <i>Post Tes</i> Belajar Siswa Siklus II.....	145
18. Soal <i>Pre Test</i> Siswa Kelas X TPM 3 .....	146
19. Hasil <i>Pre Test</i> Siswa Kelas X TPM 3.....	151
20. Dokumentasi Selama Kegiatan Penelitian Berlangsung.....	152
21. Surat Izin Melakukan Penelitian Dari Fakultas Teknik Mesin.....	154

22. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota Padang .....	155
23. Surat Izin Melakukan Penelitian Untuk Jurusan Teknik Pemesinan .....	156
24. Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian Dari Sekolah .....	157
25. Lembar Konsultasi .....	158

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan berperan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, hakekat sumber daya manusia yang berkualitas ialah menghasilkan keluaran dengan tingkat pengetahuan, keterampilan dan teknologi yang dimiliki dan dibekali oleh modal fisik, finansial dan prasarana yang memadai. UU No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya (Sanjaya,2006:2).

Pendidikan merupakan kunci untuk meningkatkan kemampuan bangsa agar dapat bersaing dalam negeri maupun internasional. Pernyataan tersebut juga termuat dalam tujuan pendidikan nasional pada UU No 20 Tahun 2003 pasal 3 yaitu mengembangkan potensi atau kemampuan peserta didik. Kemampuan tersebut lebih mengarah pada keterampilan penguasaan teknologi yang sesuai dengan perkembangan zaman, akan tetapi untuk menang dalam persaingan dunia internasional akan sulit jika tujuan pendidikan nasional yang selama ini dijalankan tidak menentu arah.

Tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkarakter dan berkualitas sehingga memiliki pandangan kedepan untuk mencapai suatu keinginan atau cita-cita yang diharapkan dan mampu mengenali secara cepat

agar mudah beradaptasi diberbagai lingkungan. Karena dengan adanya pendidikan dapat memberikan motivasi diri kita untuk lebih baik dalam bertingkah dan pengambilan keputusan. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pada pasal 3 tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Telah diketahui bahwa pendidikan dibagi menjadi tiga macam, yaitu Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal, dan Pendidikan Informal. Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa Pendidikan Formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, salah satunya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang diharapkan dapat menghasilkan tenaga kerja yang terampil, serta siap untuk bekerja. Menurut Djohar A (2007:376) pendidikan kejuruan adalah suatu program pendidikan yang menyiapkan individu siswa menjadi tenaga yang professional dan siap untuk dapat melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Salah satu lembaga pendidikan formal tersebut adalah SMK Negeri 2 Sawahlunto yang memiliki bidang keahlian Teknik Pemesinan dimana lulusannya diharapkan mampu bersaing didunia usaha khususnya Teknik Mesin. Terdapat salah satu mata pelajaran produktif yang mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin, dimana siswa

diharapkan dapat mengenal pekerjaan dasar - dasar di Teknik Mesin. Agar ilmu yang mereka peroleh waktu di sekolah dapat bermanfaat dan dapat mereka gunakan dalam dunia industri.

Pemesinan merupakan salah satu bidang Teknik dan rekayasa dalam jurusan ini terdapat mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin (PDTM). Mata pelajaran ini merupakan pelajaran dasar yang didapat pada kelas X di semester pertama dan kedua, adapun kompetensi dasar yang dipelajari yaitu: memahami persyaratan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L), memahami konsep penggunaan alat ukur pembanding dan alat ukur dasar, memahami alat ukur presisi, mengevaluasi penggunaan perkakas tangan, menganalisis strategi penggunaan perkakas tangan bertenaga atau operasi digenggam, menerapkan pengoperasian mesin umum, menerapkan prosedur pengoperasian mesin gerinda alat potong, menerapkan proses pengelasan, menerapkan Teknik pekerjaan pembentukan logam dan fabrikasi logam. Oleh karena itu, untuk memahami materi yang di berikan maka guru sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar, tentunya semua guru menginginkan siswanya berhasil, baik dari segi kemampuan dalam pengenalan peralatan dan melakukan pekerjaan dasar - dasar pada Teknik Mesin, tapi kenyataannya belum seperti itu, ini dikarenakan banyak siswa yang tidak serius mengikuti pelajaran, ada yang bermain *handphone*, mengantuk, dan ada juga yang keluar masuk saat jam pelajaran berlangsung. Guru tidak berfungsi mengajar saja



tetapi guru juga berfungsi untuk mengondisikan kelas agar siswa suka dan nyaman dalam proses belajar mengajar.

Sesuai dengan fungsinya guru berperan penting dalam mengoptimalkan kemampuan siswa dalam belajar yang disebut dengan mengajar. Guru memberikan pengaruh paling besar terhadap ketercapaian hasil belajar siswa terutama dalam hal pemilihan metode pembelajaran, metode pembelajaran yang dipilih oleh para guru mempengaruhi hasil belajar (Sharon E. Smaldino, dkk 2012:30).

Sesuai pengamatan di kelas, sebagian besar guru menggunakan metode ceramah (konvensional) dalam kegiatan belajar mengajar di jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Sawahlunto. Metode konvensional adalah metode memberikan uraian atau penjelasan kepada sejumlah murid pada waktu dan tempat tertentu. Dengan kata lain, metode ini adalah sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif, sehingga metode ini mengharuskan tatap muka secara langsung antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

Dalam implementasinya, metode konvensional itu sendiri memiliki kelebihan dan kelemahan. Dengan menggunakan metode konvensional, materi yang di berikan terurai dengan jelas, dapat menyampaikan informasi dengan cepat, biasa digunakan untuk jumlah siswa dan ukuran kelas besar. Sedangkan mengenai kelemahan dari metode ini, menurut Wina Sanjaya (2007:189) ada tiga hal kelemahan metode konvensional yaitu hanya untuk kemampuan

mendengar dan menyimak yang baik, tidak dapat melayani perbedaan kemampuan siswa, hanya menekan pada komunikasi satu arah. Hal pertama maksudnya metode konvensional hanya dapat berlangsung dengan baik apabila siswa memiliki kemampuan menyimak dan mendengar yang baik. Hal kedua maksudnya tidak mungkin dapat melayani perbedaan kemampuan, perbedaan pengetahuan, minat bakat serta perbedaan gaya belajar. Hal ketiga maksudnya komunikasi metode konvensional lebih banyak terjadi satu arah, maka untuk mengontrol pemahaman siswa akan materi pembelajaran sangat terbatas pula disamping itu, komunikasi satu arah biasa mengakibatkan pengetahuan yang dimiliki siswa akan terbatas pada apa yang diberikan.

Sudah saatnya metode pembelajaran yang ditetapkan dalam kegiatan belajar mengajar memanfaatkan perkembangan teknologi yang mengandung prinsip kekinian. Dalam prinsip kekinian baik guru maupun siswa cenderung memanfaatkan metode pembelajaran yang modern seperti teknologi informasi dan komunikasi, bahan ajar, media pembelajaran dan lain – lain. Menurut Sharon E. Smaldino, dkk dalam bukunya *Instructional Technology and Media For Learning* (2012:5), teknologi memiliki peran penting dalam pendidikan siswa yang memiliki kekhususan teknologi dan media yang disesuaikan, dirancang khusus bisa memberi kontribusi bagi pengajar yang efektif dari seluruh siswa dan membantu mereka meraih potensi tertinggi mereka, terlepas dari kemampuan bawaan mereka itu. Dengan demikian pemanfaatan dari Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) siswa dituntut untuk terus belajar baik dalam sekolah maupun diluar sekolah.

Di SMK Negeri 2 Sawahlunto sendiri sudah tersedia jaringan internet, sarana perpustakaan yang memadai, fasilitas ini tidak lain sebagai faktor penunjang belajar bagi siswa maupun dalam menambah referensi atau literatur pengetahuan. Namun sejauh ini fasilitas belum sepenuhnya dimanfaatkan secara maksimal terutama bagi guru untuk dijadikan sebagai media dalam pembelajaran. Beberapa faktor yang mendasari kurangnya pemanfaatan tersebut diantaranya minimnya pengetahuan guru mengenai media pembelajaran yang memanfaatkan internet dan kurangnya motivasi belajar yang didapat dari guru mata pelajaran tersebut akibat dari kesibukan dalam bekerja sehingga guru kurang memanfaatkan internet sebagai referensi yang diperhitungkan. Oleh karena itu, seiring dengan berkembangnya teknologi maksud dari penelitian untuk memperkenalkan konsep belajar berbasis *E-learning*.

Sudah saatnya pembelajaran didukung dengan sebuah konsep pembelajaran berbasis *E-learning*. Sistem *E-learning* merupakan bentuk pendidikan jarak jauh yang menggunakan media elektronik sebagai pelajarannya. Penggunaan media elektronik disini diartikan sebagai pemanfaatan media elektronik dalam proses pembelajaran sebagai alat bantu. Dengan dasar prinsip inilah konsep *E-learning* sangat membantu proses pembelajaran terutama dalam penyampaian materi dikarenakan dapat memikat ketertarikan siswa dalam mengikuti pelajaran dan siswa termotivasi untuk memahami isi materi pelajaran tersebut. Contoh media *E-learning* yang akan digunakann yaitu *Google Classroom*, *Whatsapp*, dan *Youtube*, karna

media itu mudah digunakan untuk mengakses materi, hal tersebut disarankan guru PDTM.

Berdasarkan permasalahan seperti yang telah dipaparkan diatas maka diperlukan sebuah usaha penyelesaian guna menutup kelemahan dari metode konvensional dan sistem *E-learning* itu sendiri. Metode *Blended Learning* merupakan alternatif yang dapat untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Metode *Blended Learning* merupakan penggabungan antara model pembelajaran konvensional dengan metode pembelajaran berbasis *E-learning* dengan memanfaatkan media elektronik. Artinya *Blended Learning* merupakan model pembelajaran konvensional yang didukung oleh model pembelajaran yang berbasis *E-learning* sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan optimal karena kelebihan dari kedua model tersebut akan saling melengkapi dari masing-masing kekurangan kedua model pembelajaran tersebut.

Dengan metode *Blended Learning* guru dan siswa secara bertahap beradaptasi dengan kemajuan teknologi pendidikan namun tetap didukung metode yang biasa dilakukan yaitu tatap muka. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa dalam metode *Blended Learning* ada dua komponen pokok yaitu pengajaran dengan cara konvensional (tatap muka) dan melalui media *E-learning*. *Blended Learning* yaitu metode pembelajaran yang memadukan pertemuan tatap muka dengan materi online yang menampilkan media pembelajaran yang menarik agar nantinya siswa lebih kreatif dalam belajar.

Dengan adanya metode *Blended Learning* ini diharapkan mampu meningkatkan kreativitas belajar siswa yang sebelumnya masih rendah, dimana siswa tidak ingin mencari materi pelajaran sebelumnya yang diajarkan oleh guru, maksudnya yaitu siswa tidak ingin belajar dirumah dan hanya belajar ketika di sekolah saja. Kreativitas yang dimaksud adalah agar siswa memiliki rasa ingin tau yang tinggi, tertarik pada tugas yang diberikan guru, dan memiliki motivasi belajar yang tinggi karena metode belajar menggunakan media elektronik untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi saat melaksanakan Praktek Lapangan Kerja (PLK) di SMK Negeri 2 Sawahlunto pada tanggal 17 Agustus – 8 November 2020, terlihat pelaksanaan proses belajar mengajar siswa yang kurang optimal, dikarenakan siswa mudah bosan dengan model pembelajaran konvensional yang hanya mendengar guru dengan materi saja tanpa adanya media pembelajaran. Pada mata pelajaran PDTM ditemukan hasil belajar siswa pada nilai rata-rata Ulangan Harian (UH) Semester 1 di Kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Sawahlunto tahun ajaran 2020/2021 ditemukan hasil belajar siswa masih rendah, yaitu banyaknya siswa yang belum mencapai Standar Ketuntasan Minimal (SKM). Standar Ketuntasan Minimal (SKM) pada mata pelajaran PDTM yang diterapkan di SMK Negeri 2 Sawahlunto adalah 75 (Tujuh Puluh Lima). Hal ini dapat dilihat dari tabel 1 berikut:

Tabel 1. *Persentase Rata-Rata Nilai Ulangan Harian Semester 1 Siswa Kelas X Teknik Pemesinan.*

Kelas	Jumlah Siswa	Pencapaian Standar Ketuntasan Minimal			
		Nilai $\geq 75$	%	Nilai $\leq 75$	%
X TPM 1	27	13	48%	14	51%
X TPM 2	26	11	42%	15	57%
X TPM 3	27	11	40%	16	59%
Jumlah	80	35	43%	45	56%

*Sumber : Guru mata pelajaran PDTM TPM SMK Negeri 2 Sawahlunto*

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran PDTM yang dicapai kurang optimal. Hasil nilai ulangan semester 1 yang diperoleh masih terdapat beberapa siswa yang berada dibawah KKM. Dari 80 siswa, 35 siswa (43%) mempunyai nilai di atas nilai KKM yang telah ditentukan dan 28 siswa (56%) mempunyai nilai dibawah nilai KKM yang telah ditentukan. Rendahnya hasil belajar siswa selama pembelajaran ada beberapa faktor yaitu internal dan eksternal, maksudnya dari siswa itu sendiri dan dari materi yang disampaikan guru masih menggunakan metode ceramah tanpa adanya metode pembelajaran pendukung.

Metode *Blended Learning* nantinya dijadikan titik tolak untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang kurang maksimal, sehingga penerapan metode *Blended Learning* dapat memberikan solusi dalam meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin (PDTM). Berawal dari masalah diatas, maka penulis mencoba mengadakan penelitian dengan judul “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PDTM DI SMK NEGERI 2 SAWAHLUNTO”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah penelitian sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif dan kurang perhatian dalam proses pembelajaran, terlihat dari tingkah laku siswa seperti bercanda gurau dengan teman sebangku, bermain *handphone* dan keluar masuk pada jam pelajaran.
2. Proses pembelajaran dengan metode konvensional hanya berpusat pada gurunya sehingga menjadikan siswa menjadi pasif yang berdampak pada rendahnya kompetensi siswa.
3. Penggunaan strategi dan model pembelajaran yang digunakan masih belum efektif.
4. Kreativitas belajar siswa masih sangat rendah.
5. Hasil belajar siswa belum maksimal.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar masalah dalam penelitian ini lebih fokus dan tidak menyimpang dari apa yang ingin diteliti, maka masalah penelitian ini dibatasi tentang:

1. Peningkatan kreativitas dan hasil belajar melalui metode *Blended Learning* siswa kelas X TPM 3 di SMK Negeri 2 Sawahlunto.
2. Mata pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin (PDTM).
3. Penelitian ini di batasi pada penerapan model pembelajaran *Blended Learning* untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PDTM di SMK Negeri 2 Sawahlunto.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka dapat ditemukan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah penerapan model pembelajaran *Blended Learning* dapat meningkatkan kreativitas belajar pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Pemesinan siswa kelas X di SMK Negeri 2 Sawahlunto?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Blended Learning* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Pemesinan siswa kelas X di SMK Negeri 2 Sawahlunto?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran *Blended Learning* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin (PDTM) di kelas X di SMK Negeri 2 Sawahlunto.
2. Penerapan model pembelajaran *Blended Learning* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin (PDTM) siswa kelas X di SMK Negeri 2 Sawahlunto.



## **F. Manfaat Penelitian**

Dengan terlaksananya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

### 1. Siswa

- a. Untuk mengetahui apakah siswa sudah menguasai materi pembelajaran secara menyeluruh atau belum.
- b. Untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin (PDTM) di SMK Negeri 2 Sawahlunto.
- c. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin (PDTM) di SMK Negeri 2 Sawahlunto.

### 2. Guru

- a. Untuk memberikan inovasi-inovasi dalam proses pembelajaran akan terus berkembang dan menarik perhatian siswa dalam mengikuti serta memahami pelajaran yang diberikan.
- b. Untuk mengetahui sampai sejauh mana materi yang diajarkan sudah dapat diterima oleh siswa.
- c. Untuk mengetahui bagian-bagian mana dari materi pembelajaran yang belum dikuasai siswa.

### 3. Sekolah

- a. Untuk mengetahui apakah program yang telah diberikan merupakan program yang sudah tepat atau belum.
- b. Apakah metode pendekatan dan alat evaluasi yang digunakan sudah tepat atau belum.

#### 4. Peneliti Lain

- a. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai acuan atau referensi untuk penelitian lanjutan dalam menerapkan metode pembelajaran *Blended Learning*.